

Andi Irmayana, dan Asmah Akhriana: Penerapan media e-learning berbasis schoology pada SMA Negeri 21 Makassar.

## **PENERAPAN MEDIA E-LEARNING BERBASIS SCHOOLOGY PADA SMA NEGERI 21 MAKASSAR**

**Andi Irmayana\*, dan Asmah Akhriana**

*\*e-mail: irmayana180985@gmail.com, rhyna.akhriana@gmail.com*

STMIK Dipanegara Makassar Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 9 Tamalanrea Makassar

*Diserahkan tanggal 13 September 2018, disetujui tanggal 18 Oktober 2018*

### **ABSTRAK**

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan komputer ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang penerapan media *E-Learning* berbasis *Schoology* dalam membuat media pembelajaran *Online*. Khalayak sasaran dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah guru-guru SMA Negeri 21 Makassar yang berjumlah 30 orang dan dilaksanakan pada ruang laboratorium komputer SMA Negeri 21 Makassar. Pendampingan dalam pengembangan media pembelajaran online dilakukan dengan metode ceramah, demonstrasi dan latihan yang disertai tanya jawab. Materi yang diberikan berupa pentingnya teknologi dalam dunia pendidikan, langkah-langkah penggunaan *schoology* mulai dari membuat akun *schoology*, login ke akun yang telah dibuat, membuat kelas (*Course*), mengontrol absensi kehadiran siswa, memberikan materi ke siswa, membuat latihan dan tugas sampai melihat hasilnya secara langsung. Hasil pencapaian dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sekitar 80-90% penggunaan *schoology* menarik dan bermanfaat bagi para guru serta cocok diterapkan pada siswa dalam proses belajar mengajar sebagai media pembelajaran *online*.

**Kata kunci:** Pelatihan, *Schoology*, *e-learning*, SMA Negeri 21 Makassar.

### **ABSTRACT**

This community service activity in the form of computer training aims to provide knowledge and understanding of the application of *Schoology*-based *E-Learning* media in creating online learning media. The target audience in this community service activity were the teachers of SMA Negeri 21 Makassar totaling 30 people and carried out in the computer laboratory room of the SMAN 21 Makassar. Assistance in the development of online learning media was carried out by lecturing, demonstration and training with questions and answers. The material provided is the importance of technology in the world of education, steps to use *schoology* ranging from creating a *schoology* account, logging into an account that has been created, creating a class, controlling attendance attendance, giving material to students, making exercises and assignments to seeing the results directly. The achievement of this community service activity is around 80-90% the use of *schoology* is interesting and useful for teachers and is suitable to be applied to students in the teaching and learning process as a medium of online learning.

**Keywords:** Training, *Schoology*, *e-learning*, SMA Negeri 21 Makassar

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan yang sangat besar bagi kemajuan dunia pendidikan. Bentuk dari perkembangan teknologi informasi yang diterapkan di dunia pendidikan adalah *E-Learning*. *E-Learning* merupakan sebuah inovasi yang mempunyai kontribusi sangat besar terhadap perubahan proses pembelajaran, dimana proses belajar tidak lagi hanya mendengarkan uraian materi dari guru tetapi siswa juga melakukan aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lain. Materi bahan ajar dapat divisualisasikan dalam berbagai format dan bentuk yang lebih dinamis dan interaktif sehingga *learner* atau murid akan termotivasi untuk terlibat lebih jauh dalam proses pembelajaran tersebut.

Mitra pengabdian masyarakat pada kegiatan ini adalah SMA Negeri 21 Makassar. Dalam proses pembelajaran di SMA Negeri 21 Makassar, ditemukan beberapa permasalahan seperti kurangnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Akibatnya, siswa menjadi kurang fokus dan kurang tertarik mendengarkan materi yang disampaikan guru. Siswa juga sering ketinggalan materi saat mencatat materi yang disampaikan guru dan konsentrasi siswa pun terbagi-bagi. Materi yang diterima oleh siswa belum sepenuhnya menggambarkan pengetahuan yang sebenarnya, karena keterbatasan seorang guru. Selain

itu, pengetahuan yang disampaikan oleh guru masih sering secara konvensional (tidak menggunakan multimedia).

Metode *E-Learning* yang mulai digunakan di sekolah-sekolah umumnya hanya sebatas pengiriman tugas dan pemberian bahan. Termasuk juga *e-mail*, merupakan akun yang digunakan dalam pengiriman tugas kepada guru, sedangkan *website*, sebagai fasilitas dalam mempublikasikan bahan ajar. Siswa hanya sebatas mengirim tugas dan tidak mengetahui tindak lanjut atas tugasnya. Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran menjadi salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Salah satu *platform* yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran interaktif adalah *Schoology*. *Schoology* merupakan salah satu laman *web* yang berbentuk *web* sosial yang mana menawarkan pembelajaran sama seperti di dalam kelas secara percuma dan mudah digunakan seperti *Facebook*. *Schoology* membantu guru dalam membuka kesempatan komunikasi yang luas kepada siswa agar siswa dapat lebih mudah untuk mengambil peran/bagian dalam diskusi dan kerja sama dalam tim. Selain itu, *Schoology* juga didukung oleh berbagai bentuk media seperti video, audio dan image yang dapat menarik minat siswa. *Schoology* mengarahkan siswa untuk mengaplikasikan penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Melalui pengabdian masyarakat ini diharapkan para guru untuk dapat meningkatkan

profesionalisme sebagai tenaga pengajar yang mengikuti perkembangan teknologi dan menerapkan penggunaan *schoology* pada para siswa dalam proses belajar mengajar.

## METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dalam beberapa tahap, meliputi:

1) *Tahap Persiapan*. Tahap persiapan yang dilakukan untuk melaksanakan kegiatan ini meliputi:

- a) Survei tempat pelaksanaan kegiatan. Survei ini dilakukan untuk memastikan apakah sekolah yang bersangkutan bersedia dan memiliki tempat yang memadai untuk mendukung terlaksananya kegiatan ini, misalnya ketersediaan ruangan yang dilengkapi dengan computer/laptop serta adanya jaringan internet;
- b) Pembuatan proposal pembiayaan kegiatan yang ditujukan kepada Yayasan Dipanegara Makassar dan menyelesaikan administrasi perijinan pada SMA Negeri 21 Makassar yang akan dilibatkan pada pelaksanaan kegiatan;
- c) Pembuatan modul pelatihan, absensi dan kuesioner yang akan dibagikan pada para peserta saat pelatihan berlangsung;
- d) Memperbanyak modul dan kuesioner oleh Tim pelaksana Pengabdian Masyarakat.

2) *Tahap Pelaksanaan Kegiatan*. Kegiatan dilaksanakan selama 2 (dua) hari yakni tanggal 3-4 Agustus 2018. Sebelum memulai pelatihan ini, peserta diwajibkan untuk mengisi absensi yang telah disediakan kemudian peserta dibekali dengan modul untuk lebih memaksimalkan pelatihan. Pemberian materi oleh instuktur dan rekan dosen lainnya sebagai pendamping peserta dalam proses latihan, pemberian kuesioner pada para peserta (guru) untuk mengukur tingkat pencapaian tujuan pengabdian masyarakat.

Agar kegiatan dapat berjalan dengan lancar maka sebagai alternatif pemecahan masalah dilakukan pendampingan dengan cara pendekatan klasikal dan individual. Pendekatan klasikal dilakukan pada saat pemberian teori tentang pengembangan media pembelajaran yang benar dan pendekatan individual dilakukan pada saat latihan membuat media pembelajaran yang memenuhi standar sertifikasi. Adapun metode yang digunakan adalah:

### 1. Ceramah bervariasi.

Metode ini dipilih untuk menyampaikan konsep-konsep yang penting untuk dimengerti dan dikuasai oleh peserta pelatihan. Penggunaan metode ini dengan pertimbangan bahwa metode ceramah yang dikombinasikan dengan gambar-gambar, animasi dan display dapat memberikan materi yang relatif banyak secara padat, cepat dan mudah.

Materi yang diberikan meliputi pentingnya teknologi dalam pendidikan, pengenalan *schoolology* dan langkah-langkah penggunaan *schoolology*.

## 2. Demonstrasi.

Metode ini dipilih untuk menunjukkan suatu proses kerja yaitu tahap-tahap pengembangan media pembelajaran berbasis komputer. Demonstrasi dilakukan oleh instruktur di hadapan peserta yang masing-masing mengoperasikan satu komputer didampingi beberapa rekan dosen yang akan membantu mengarahkan.

## 3. Latihan.

Metode ini digunakan untuk memberikan tugas kepada peserta untuk mempraktikkan pembuatan akun *schoolology* dan penerapannya dalam mengelola kelas berdasarkan mata pelajaran yang diampu.

# HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan evaluasi pelaksanaan dan hasil kegiatan dapat diidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan program pengabdian pada masyarakat ini. Secara garis besar faktor pendukung dan penghambat tersebut adalah sebagai berikut:

## 1. Faktor Pendukung

- a. Antusiasme para guru yang cukup tinggi terhadap pelatihan penerapan media *e-learning* berbasis *Schoolology*, karena ternyata masih banyak

Guru SMAN 21 Makassar yang belum menguasai pembuatan media pembelajaran.

- b. Dukungan kepala sekolah SMAN 21 Makassar yang menyambut baik pelaksanaan kegiatan pelatihan dan membantu tim pengabdian mengorganisasikan waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan.
- c. Sarana Laboratorium komputer yang dilengkapi dengan akses jaringan internet yang cukup memadai.
- d. Para Guru sudah cukup terampil dalam mengoperasikan komputer.

## 2. Faktor Penghambat

- a. Keterbatasan waktu untuk pelaksanaan pelatihan sehingga beberapa materi tidak dapat disampaikan secara detail.
- b. Daya tangkap para peserta yang bervariasi, ada yang cepat namun juga ada yang lambat sehingga waktu yang digunakan kurang maksimal.

Untuk mengukur tingkat pencapaian pengabdian masyarakat dibuat kuesioner yang ditujukan pada guru dan dibagikan pada 30 guru dengan Mata Pelajaran yang berbeda dengan pertanyaan yang diuraikan pada Tabel 1. Adapun parameter yang digunakan untuk mengukur pertanyaan tersebut yakni Ya, Cukup dan Tidak.

Tabel 1 Hasil Kuesioner Penilaian guru terhadap materi *Schoology*

| No. | Pertanyaan   | Persentasi Responden (%) |       |       |
|-----|--|--------------------------|-------|-------|
|     |  | Ya                       | Cukup | Tidak |
| 1   | Apakah materi <i>schoology</i> menarik bagi anda?          | 90                       | 10    | 0     |
| 2   | Apakah materi <i>schoology</i> mudah digunakan?            | 53,33                    | 40    | 6,67  |
| 3   | Apakah materi <i>schoology</i> mudah dipahami?             | 56,67                    | 30    | 13,33 |
| 4   | Apakah materi <i>schoology</i> bermanfaat bagi para guru?  | 90                       | 10    | 0     |
| 5   | Apakah materi <i>schoology</i> bermanfaat bagi para siswa? | 83,33                    | 16,67 | 0     |

Hasil penilaian guru terhadap materi *schoology* yang ditunjukkan pada Tabel 1 menjelaskan bahwa materi dan penggunaan *schoology* menarik dan bermanfaat bagi para guru serta cocok diterapkan pada siswa dalam proses belajar mengajar sebagai media pembelajaran online. Hal ini dapat dilihat dari persentasi yang menunjukkan ada sekitar 80-90% semua guru menyatakan setuju (Ya) tentang penggunaan *schoology* sebagai media *e-learning*.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan pada SMA Negeri 21 Makassar maka dapat disimpulkan antara lain:

1. Pengabdian masyarakat berhasil dilaksanakan dengan mengimplementasikan penerapan penggunaan media *e-learning* berbasis *schoology* pada Guru SMA Negeri 21 Makassar.

2. Penerapan *Schoology* sebagai media pembelajaran online dapat diterima dengan baik oleh para guru, menarik, dan, sangat bermanfaat bagi guru dan layak diterapkan pada siswa dalam proses belajar mengajar.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu khususnya kepada SMA Negeri 21 Makassar yang telah memberikan waktu dan kesempatan sehingga kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik dan juga Yayasan STMIK Dipanegara Makassar yang telah memberikan sumbangan dana serta kepada rekan-rekan dosen sejawat yang telah bersedia membantu sehingga kegiatan ini dapat terselenggara dengan baik dan lancar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aunurrahman. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Data sekolah kita diunggah tanggal 20 Januari di [sekolah.data.kemdikbud.go.id](http://sekolah.data.kemdikbud.go.id)
- Eko Yulianto, Muhammad Imanuddin, 2014, *Panduan Penggunaan E-learning Based Schoology*. Universitas Muhammadiyah: Semarang
- Rosenberg, Marc J. 2006. *Beyond E-Learning*. California: John Wiley and Sons, Inc.
- Rusman. 2013. Model-Model Pembelajaran. *Jakarta*: Raja Grafindo Persada.
- Tugio Aminoto, Hairul Pathoni, 2014, "Penerapan Media E-learning berbasis schoologi untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Materi Usaha dan Energi di Kelas XI SMAN 10 Jambi", *Jurnal Sainmatika* : Jambi